BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut **Sugiono (2003: 11)** jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui ini variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat membuat perbandingan atau menguhubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa pelaksanaan pelayanan adminisrtasi pada Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Sejalan dengan rencana tujuan yang ingin dicapai, maka dalam pelaksanaanpenelitian ini di Kantor Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

1.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer Yaitu

   Data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan penelitian (lapangan) melalui penyebaran kuesioner (membuat daftar pertanyaan) dokumen dan observasi.

2. Data Skunder Yaitu

Data yang diperoleh dari Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru, struktur organisasi kantor, jumlah pegawai, dan data lain yang mendukung penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia, dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2004:72) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

2. Sampel

Melihat populasi penelitian tidak terlalu banyak, dimana yang menjadi responden dari aparatur pemerintah Kantor Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah Camat, Kassubag Umum Pelayanan, dan masyarakat yang melakukan pelayanan. Yaitu dengan menggunakan tekhnik sampling jenuh dan sensus. Sedangkan masyarakat yang dilayani dalam administrasi pemerintahan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

Keterangan: $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

n = Sampel

N = Populasi

e^2= Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi) (Husein, 2004:107)

Jadi, $n = \frac{534}{1+534(0.01)^2}$

$= \frac{534}{6,43}$

=84

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1 :
Distribusi Populasi dan Sampel sebagai Responden Penelitian

No	Nama Populasi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Kepala umum pelayanan Kantor Camat Tampan	1	1
2.	Masyarakat yang mendapatkan jasa pelayanan administrasi pada bulan Juni sampai Oktober	543	84
Total		545	85

Sumber : Kantor Camat Tampan Pekanbaru, 2013

Jadi sampel yang diambil dari populasi yang ada adalah sebanyak 84 orang.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berurusan di Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru. Dimana ada sebagian ibu-ibu, bapak- bapak dan sebagian remaja dan dewasa, PNS dan masyarakat biasa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Dari rumus Slovin sampel di atas dapat kita ketahui bahwa sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebesar 84 orang dari 543jumlah populasi masyarakat yang mengurus membutuhkan pelayanan di Kantor Camat Tampan Pekanbaru.

3.5 Tekhnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat agar dapat menjawab pemersalahan dalampenelitian ini, digunakan tekhnik pengumpulan data yaitu:

1. **Pengamatan langsung**

   Yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diketahui. Dalam hal ini penulis langsung mengamati pelaksanaan pelayanan di Kantor Camat Tampan Kota Pekanbaru.

2. **Wawancara**

   Yaitu carapengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan proses secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada responden seputar informasi yang perlu dilakukan dalam penelitian ini.

3. **Kuesioner**

   Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk diisi yang diperlukan penulis.

3.6 Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data dan deskriptif kualitatif. Yaitu setelahdata dan informasi yang diperlukan terkumpul, maka data

tersebut dikelompokkan menurut jenis dan macam data kemudian disajiakan dalam bentuk tabel dan diuraikan.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai presentase, disajikan dalam bentuk Tabel dan uraian dengan rumus persentasenya menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan :

P = Persentase N = Populasi

F = Ferkuensi

Menurut Sugiyono (2010:105) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menetukan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan interval yang didistribusikan kedalam bentuk persen (dalam Usman, 2009:146) dengan alternatif sangat baik sampai dengan sangat tidak baik sebagai berikut:

a. Sangat Baik = 81% - 100%
b. Baik = 61% - 80%
c. Cukup Baik = 41% - 60%
d. Kurang Baik = 21% - 40%
e. Sangat Tidak Baik = 0% - 20 %